

**PENGARUH MOTIF MENONTON TAYANGAN *ONE STOP FOOTBALL*
TRANS 7 TERHADAP KEPUASAN SISWA *TIGA NAGA FOOTBALL*
*ACADEMY AND SOCCER SCHOOL PEKANBARU***

Oleh :

Feryandes Rozialta

ojikfr@gmail.com

Consellor : Suyanto, S,sos, M.sc

Department of Communication - Communication Management
Faculty of Social and Political
University of Riau

Campus Bina Widya jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Phone/Fax. 0761-63277

Abstract

Progress of mass media, especially the television media now is increasingly rapidly, where broadcast television has allowed the general public can quickly and easily find a variety of recent developments that occurred in various parts of the world. In general everyone likes sportainment program (Sport News). One Stop Football Trans 7 is a favorite sport news with different characteristic presentation. In Uses and Gratification theory, audience basicly using the mass media based on certain motives, which the media considered tring to meet the needs of the audience called as an effective media. The purpose of this research is to determine how much influence the motive watching One Stop Football Trans 7 against satisfaction of students at Tiga Naga Football Academy and Soccer School Pekanbaru.

The method used in this research is quantitative method of explanation, the data collection through questionnaires. Location of the research conducted at Tiga Naga football Academy and Soccer School Pekanbaru. The total sample of this study are 96 respondents. The sampling techniques is using census. To determine how much influence the two variables, researchers used a simple linear regression analysis. To Questionnaire data processing, used program Statistical product and Service Solutions (SPSS) Windows version 20.

Based on simple linear regression result for this study, the regression ceoffecient values obtained in this study is $Y = 2,135 + 0,942 X$ with significance level of 0,003 and smaller than $\alpha = 0.5$. according to based on determination test, the result amounted to 79,7% with high category. This means there is influence between watching One Stop Football Trans 7 against satisfaction of students Tiga Naga Football Academy and Soccer School Pekanbaru. The percentage shows that the satisfaction of watching the respondents can be fullfil. That means H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords : TV Program, Trans 7, and Tiga Naga Football Academy

PENDAHULUAN

Berangkat dari *teori Uses And Gratification* yang dikatakan oleh Herbert Blumer, Elihu Katz dan Michale Gurevitch, menurut mereka penggunaan media atau yang lebih di kenal dengan *audiens* memainkan peranan aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut (Nurdin, 2007: 192). Artinya manusia dalam hal *audiens*, khalayak atau pengguna media memiliki otonomi dan wewenang penuh dalam memilih dan memperlakukan media.

Tiga Naga Football Academy and Soccer School merupakan satu-satunya sepakbola bertaraf internasional yang ada di kota Pekanbaru. *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* juga merupakan satu-satunya di Sumatra yang memiliki sarana lapangan latihan standard internasional. Biaya yang dikeluarkan untuk dapat berlatih disana relatif besar, tentu saja hanya kalangan menengah keatas yang mampu bersekolah disana. Siswa dari *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* Pekanbaru terdiri dari anak-anak SD, SMP, dan SMA yang berumur 6 – 18 tahun. Dan terdapat 96 anak yang bersekolah disana.

TINJAUAN PUSTAKA

Televisi sebagai Media Massa Elektronik

Dari banyak media massa yang ada, televisilah yang berpengaruh pada kehidupan manusia. Perkembangan dunia pertelevisian saat ini sangat maju begitu pesat, perkembangan tersebut dapat dilihat dari munculnya berbagai macam stasiun televisi baik di nasional maupun di lokal. Perkembangan ini dikarenakan banyaknya kebutuhan masyarakat akan dunia hiburan atau informasi. Banyaknya stasiun televisi saat ini yang bersaing untuk dapat menyiarkan berita yang aktual dan akurat.

Televisi

Televisi berkembang menjadi salah satu media massa yang audio visual yaitu pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara yang bersamaan secara hidup. Ciri inilah yang membedakan dengan media massa yang lain.

Program Acara Televisi

Azwar (2003), acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan pemirsanya. Ini adalah wajar. Jadi jika hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona ataupun latah, bukanlah sesuatu yang istimewa.

Motif Penggunaan Media (*Gratification Sought*)

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu (Walgitto, 2010: 107). Sedangkan pengertian motif penggunaan media yang dikenal dengan *Gratification Sought (GS)* menurut McQuail (dalam Kriyantono, 2007: 211) adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan oleh khalayak ketika menggunakan atau menyaksikan suatu jenis media tertentu.

Kepuasan yang Diperoleh (*Gratification Obtained*)

Kepuasan yang diperoleh dari penggunaan media dikenal dengan *Gratification Obtained (GO)* menurut McQuail (dalam Kriyantono, 2007: 213) adalah sejumlah kepuasan nyata yang diperoleh individu atau terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tertentu atau tanggapan setelah individu tersebut menggunakan atau menyaksikan sebuah media. *Gratification Obtained* ini mempertanyakan hal-hal yang khusus mengenai apa saja yang telah diperoleh setelah menggunakan media dengan menyebutkan acara atau rubrik tertentu secara spesifik.

Hipotesis

Untuk menguji hipotesis diperlukan sejumlah data, baik yang

mendukung maupun yang bertentangan dengan hipotesis. Data tersebut akan diolah dengan teknik atau perhitungan statistik guna memperoleh kesimpulan-kesimpulan dalam menerima dan menolak hipotesa.

Hipotesis dari penelitian ini dirumuskan dalam 2 bentuk:

- a. Hipotesis Nol(H_0), menurut Ruslan adalah hipotesis yang menjelaskan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik atau pengertian lainnya tidak adanya perbedaan antara variabel satu dengan yang lainnya (Kriyantono: 2007: 34).
- b. Hipotesis Alternatif(H_a), menurut Ruslan adalah alternatif dari hipotesis nol karena mempunyai sifat berlawanan dari hipotesis nol. Hipotesis ini akan dirumuskan apabila pada suatu riset, hipotesis nol ditolak. (Kriyantono: 2007).

METODE PENELITIAN

Metode dan desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode survei eksplanatif yang mana data dari responden dikumpulkan kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam pengambilan keputusan.

Konsep kepuasan menonton dalam menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* diukur berdasarkan kesenjangan antara *Gratification Sought* (GS) dengan *Gratification Obtained* (GO). Oleh karena itu peneliti akan mengoperasionalkan konsep sebagai berikut:

- a. **Variabel X (*Independentvariable*) :**
***GratificationSought* (Motif**

menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*)

Variabel X dalam penelitian ini merupakan variabel pengaruh/ bebas atau *independent variable*. Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya (Kriyantono, 2007: 21). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Gratifications Sought* (motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*).

- b. **Variabel Y (*Dependentvariable*):**
***GratificationObtained* (Kepuasan menonton yang Diperoleh Siswa Tiga Naga Football Academy and Soccer SchoolPekanbaru)**

Variabel Y dalam penelitian ini merupakan variabel tergantung/ tidak bebas atau *dependent variable*. Variabel tergantung/ tidak bebas atau *dependentvariable* adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Kriyantono, 2007: 21). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Gratification Obtained* (kepuasan atau persepsi yang diperoleh).

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji statistik regresi linear sederhana. Jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel independen *GratificationSought* (motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*) dan yang mana variabel dependen *GratificationObtained* (kepuasan siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School*), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X : Variabel Independen (Motif menonton *One Stop Football Trans 7*)

Y :Variabel Dependen
(Kepuasan siswa *Tiga Naga*)

Football Academy and Soccer School)

- a : Nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0
- b : Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari taraf probabilitas (signifikansi) yang ada (*p value*) yang merupakan hasil perbandingan taraf signifikansi dengan hasil signifikansi motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terhadap kepuasan menonton siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School*. Taraf signifikan yang digunakan adalah jika tingkat probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya jika tingkat probabilitas (signifikansi) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk menentukan besarnya presentase jawaban responden, maka penulis menggunakan rumus (Sudjana, 2003: 40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah persentase

F : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah/banyak populasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam

suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu pertanyaan dalam kuesioner dapat di lihat pada *output* SPSS pada tabel dengan nama *item-total* statistik. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika *r*-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation* koefisien yang berkisar antara 0,30 - 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian (Umar 2003:207).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya persentase, maka penulis menggunakan rumus $p = \frac{F}{N} \times 100\%$ untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari kuesioner yang telah disebarkan (Sudjana, 2003: 40).

Karakteristik Responden

Penulis menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, adapun penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menganalisa data. Dalam sebuah penelitian kuantitatif, responden merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Untuk kategori karakteristik responden, peneliti mengkategorikan responden berdasarkan:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Kategori responden berdasarkan jenis kelamin akan dijelaskan pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1
Jenis Kelamin Responden

No	Karakteristik	F	P (%)
1	Laki-laki	96	100%
2	Perempuan	-	-
Total		96	100

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Pada Tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan responden

berjenis kelamin laki-laki, ini dikarenakan seluruh siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* Pekanbaru berjenis kelamin laki-laki.

b. Berdasarkan Usia Responden

Kategori responden berdasarkan usia akan dijelaskan pada tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2
Usia Responden

No	Karakteristik	F	P (%)
1	8 – 10 Tahun	29	30,2 %
2	11 – 14 Tahun	37	38,5%
3	15 – 17 Tahun	30	31,3%
Total		96	100

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Pada Tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa responden dengan usia 11-14 tahun yang banyak ditemui di lapangan, yaitu sebanyak 37 (38,5%) responden, sedangkan terbanyak kedua ditemui di lapangan dengan usia 15 - 17 tahun sebanyak 30 (31,3%) responden, dan pada usia 8 - 10 tahun ditemui sebanyak 29 (30,2%) responden.

c. Berdasarkan Masa Telah Menonton *One Stop Football Trans 7*

Kategori responden berdasarkan masa menonton akan dijelaskan pada tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.3
Masa Telah Menonton *One Stop Football Trans 7*

No	Karakteristik	F	P (%)
1	< 1 Tahun	12	12,5%
2	1,1 – 1,9 Tahun	46	48%
3	>2 Tahun	38	39,5%
Total		96	100

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Pada Tabel 5.3 di atas menunjukkan responden dengan masa telah menonton *One Stop Football Trans 7* < 1 tahun sebanyak 12 (12,5%)

responden, 2 tahun sebanyak 46 (48%) responden dan > 2 tahun sebanyak 38 (39,5%) responden. Terlihat responden sudah lama menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*, ini membuktikan tayangan ini tetap menjaga eksistensinya hingga saat ini.

d. Berdasarkan Frekuensi Menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*.

Kategori responden berdasarkan frekuensimenonton tayangan *One Stop Football Trans 7* akan dijelaskan pada tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4
Berdasarkan Frekuensi Menonton Tayangan *Ones Stop Football Trans 7*

No	Karakteristik	F	P (%)
1	1 – 3 kali	13	13,5%
2	4- 6 kali	54	56,3%
3	7 – 8 kali	29	30,2%
Total		96	100

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Pada Tabel 5.5 di atas menunjukkan responden dengan frekuensi menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* 1 - 3 dalam sebulan sebanyak 13 (13,5%) responden, 4 - 6 kali dalam sebulan sebanyak 54 (56,3%) responden dan 7 – 8 kali dalam sebulan sebanyak 29 (30,2%) responden. Hal ini menunjukkan responden terbanyak adalah responden dengan frekuensi 4 - 6 kali dalam sebulan menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*.

e. Berdasarkan Media menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*

Kategori responden berdasarkan dengan Media menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* akan dijelaskan pada tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5
Media Menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*

No	Karakteristik	F	P (%)
1	Televisi	96	100%
2	Youtube	-	-
3	Instagram, Twitter, dll	-	-
	Total	96	100

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Pada Tabel 5.5 di atas menunjukkan keseluruhan responden menggunakan media Televisi untuk menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*, Hal ini dikarenakan jam penayangan *One Stop Football Trans 7* di televisi waktu *day time* yakni pada pukul 13.00-13.30 wib..

Motif Informasi

Berdasarkan Tabel 5.6 dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan motif informasi yaitu ingin memenuhi kebutuhan informasi seputar sepakbola sebanyak 85 (88,5%) responden menjawab kategori setuju dan sebanyak 11 (11,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu.

Tabel 5.6

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motif Informasi pada Variabel Independen Motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*

No	Item Pernyataan	S	RR	T S	Total Skor
1	Saya menonton <i>one stop football</i> untuk memenuhi kebutuhan	85 (88,5%)	11 (11,5%)	-	96 (100%)

	an informasi seputar sepak bola.				
2	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin mendapatkan pengetahuan lebih mengenai sepakbola.	46 (47,9%)	50 (52,1%)	-	96 (100%)
3	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin mencari kepastian dan melepas rasa penasar akan isu-isu yang beredar dalam sepakbola..	65 (67,7%)	31 (32,3%)	-	96 (100%)
4	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin mendapatkan	56 (58,3%)	40 (41,7%)	-	96 (100%)

tkan
informas
i untuk
memper
kuat
pendapat
dalam
bidang
sepakbol
a.

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Untuk item pernyataan kedua, sebanyak 46 (47,9%) responden dominan menjawab pada kategori setuju dan 50 (52,1%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwasiswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* lebih dominan menjawab ragu-ragu.

Untuk item pernyataan ketiga sebanyak 65 (67,7%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 31 (32,3%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju, bahwa keinginan untuk mencari kepastian dan melepas rasa penasaran akan isu-isu yang beredar dalam sepakbola adalah motif yang mendorong menonton tayangan *One Stop football Trans 7*.

Motif Identitas Pribadi

Dari Tabel 5.7 dijelaskan tanggapan responden terhadap motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan motif identitas pribadi yaitu ingin menemukan model perilaku dari para pemain sepakbola yang diberitakan sebanyak 85 (88,5%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 11 (11,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju bahwa keinginan menemukan model

perilaku dari para pemain sepakbola yang diberitakan adalah motif yang mendorong menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*.

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motif Identitas Pribadi pada Variabel Independen Motif menonton *One Stop Football Trans 7*

No	Item Pernyataan	S	RR	T S	Total Skor
1	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin menemukan model perilaku dari para pemain sepakbola yang diberitakan.	85 (88,5%)	11 (11,5%)	-	96 (100%)
2	Saya menonton <i>one stop football</i> agar memperkuat status diri sebagai penggemar sepakbola.	48 (50%)	48 (50%)	-	96 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Untuk item pernyataan kedua sebanyak 48 (50%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 48

(50%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa separuh dari siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* menjawab setuju, di karenakan siswa tiga naga academy and soccer ingin memperkuat status diri sebagai penggemar sepakbola, sedangkan separuhnya lagi masih ragu-ragu ataupun bimbang dengan menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* akan memperkuat status sebagai penggemar sepakbola.

Motif Integritas dan Interaksi Sosial

Peneliti akan menjabarkan variabel independen yaitu motif integritas dan interaksi sosial, motif ini berkaitan dengan dorongan individu untuk berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain, dorongan akan empati sosial, dorongan untuk mempertahankan norma-norma sosial, mengidentifikasi diri dengan orang lain, dan meningkatkan rasa memiliki. Untuk item pernyataan indikator motif integritas dan interaksi sosial ini peneliti menyajikan sebanyak 2 butir pernyataan.

Berdasarkan Tabel 5.8 dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan motif integritas dan interaksi sosial yaitu ingin menemukan bahan percakapan tentang sepakbola dengan orang lain sebanyak 55 (57,3%) responden menjawab pada kategori setuju, sebanyak 35 (36,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu, dan sebanyak 6 (6,3%) responden menjawab pada kategori tidak setuju.

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motif Integritas dan Interaksi Sosial pada Variabel Independen Motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*

N	Item	S	RR	TS	Tot
---	------	---	----	----	-----

o	Pernyataan	S	RR	TS	Total Skor
1	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin menemukan bahan percakapan tentang sepakbola dengan orang lain.	55 (57,3%)	35 (36,5%)	6 (6,3%)	96 (100%)
2	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin menambahkan kecintaan dan loyalitas terhadap sepakbola.	48 (50%)	48 (50%)	-	96 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Kemudian untuk item pernyataan kedua sebanyak 48 (50%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 48 (50%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa separuh siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* menjawab setuju dan separuhnya lagi masih ragu-ragu dengan menonton tayangan *One Stop Football*

Trans 7 dapat menambah kecintaan dan loyalitas terhadap sepakbola

Motif Hiburan

Dari Tabel 5.9 dijelaskan tanggapan responden terhadap motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan motif hiburan yaitu ingin bersantai dan menghabiskan waktu luang sebanyak 73 (76%) responden menjawab pada kategori setuju, sebanyak 20 (20,8%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu dan sebanyak 3 (3,1%) responden menjawab pada kategori tidak setuju. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju, bahwa keinginan bersantai dan menghabiskan waktu luang adalah motif yang mendorong menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*.

Tabel 5.9
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motif Hiburan pada Variabel Independen Motif menonton One Stop Football Trans 7

No	Item Pernyataan	S	RR	TS	Total Skor
1	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin bersantai dan menghabiskan waktu luang.	73 (76%)	20 (20,8%)	3 (3,1%)	96 (100%)
2	Saya menonton <i>one stop football</i>	83 (86,5%)	13 (13,5%)	-	96 (100%)

karena ingin melepaskan kejenjuran dan kebosanan.

3	Saya menonton <i>one stop football</i> karena ingin memperoleh kesenangan dan hiburan.	82 (85,4%)	14 (14,6%)	-	96 (100%)
---	--	---------------	---------------	---	--------------

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Untuk item pernyataan kedua sebanyak 83 (86,5%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 13 (13,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju, bahwa keinginan melepaskan kejenjuran dan kebosanan adalah motif yang mendorong menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*.

Kemudian untuk item pernyataan ketiga sebanyak 82 (85,4%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 14 (14,6%) responden menjawab pada kategori ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju, bahwa keinginan memperoleh kesenangan dan hiburan adalah motif yang mendorong menonton tayangan *One Stop Football Trans 7*.

Kepuasan Informasi

Berdasarkan Tabel 5.10 dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap kepuasan yang dihasilkan dari

motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan kepuasan informasi adalah merasa puas karena terpenuhinya kebutuhan informasi mengenai sepakbola. Sebagai indikator pertama yaitu sebanyak 84 (87,5%) responden menjawab kategori setuju dan sebanyak 12 (12,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu.

Tabel 5.10
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepuasan Informasi pada Variabel Dependen Kepuasan menonton yang Diperoleh Siswa Tiga Naga Football Academy and Soccer School Pekanbaru

No	Item Pernyataan	S	RR	T S	Tot al Skor
1	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena terpenuhinya kebutuhan informasi mengenai sepakbola.	84 (87,5%)	12 (12,5%)	-	96 (100%)
2	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya mendapat	56 (58,3%)	40 (41,7%)	-	96 (100%)

kan pengetahuan lebih mengenai sepakbola.					
3	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya mendapat kan kepastian serta terlepasnya rasa penasaran akan isu-isu yang beredar dalam sepakbola.	62 (64,6%)	34 (35,4%)	-	96 (100%)
4	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya mendapat kan informasi untuk memperkuat pendapat saya dalam bidang sepakbola.	68 (70,8%)	28 (29,2%)	-	96 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Untuk item pernyataan kedua sebanyak 56 (58,3%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 40 (41,7%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju dan kepuasan informasi untuk mendapatkan pengetahuan lebih mengenai sepakbola dalam menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terpenuhi

Untuk item pernyataan ketiga sebanyak 62 (64,6%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 34 (35,4%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju dengan menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* bisa mendapatkan kepastian serta terlepasnya rasa penasaran akan isu-isu yang beredar dalam sepakbola.

Kepuasan Identitas Pribadi

Tabel 5.11

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepuasan Identitas Pribadi pada Variabel Dependen Kepuasan menonton yang Diperoleh Siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* Pekanbaru

No	Item Pernyataan	S	RR	T S	Total Skor
1	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya	84 (87,5%)	12 (12,5%)	-	96 (100%)

dapat memperkuat status dan kredibilitas diri sebagai penggemar sepakbola.

2	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya dapat menemukan model perilaku dari para pemain sepakbola yang diberitakan.	57 (59,4%)	39 (40,6%)	-	96 (100%)
---	---	---------------	---------------	---	--------------

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan Tabel 5.11 dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap kepuasan yang dihasilkan dari motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan kepuasan identitas pribadi adalah merasa puas karena dapat memperkuat status dan kredibilitas diri sebagai penggemar sepakbola. Sebagai indikator pertama yaitu sebanyak 84 (87,5%) responden menjawab kategori setuju dan sebanyak 40 responden menjawab

pada kategori setuju, dan sebanyak 12 (12,5%) responden menjawab pada kategori Ragu-ragu.

Untuk item pernyataan kedua sebanyak 57 (59,4%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 39 (40,6%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu.

Kepuasan Integritas dan Interaksi Sosial

Berdasarkan Tabel 5.12 dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap kepuasan yang dihasilkan dari motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan kepuasan integritas dan interaksi sosial adalah merasa puas karena dapat menemukan bahan percakapan dengan orang lain. Sebagai indikator pertama yaitu sebanyak 59 (61.5%) responden menjawab kategori setuju dan sebanyak 37 (38,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu.

Tabel 5.12
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepuasan Integritas dan Interaksi Sosial pada Variabel Dependen Kepuasan menonton yang Diperoleh Siswa Tiga Naga Football Academy and Soccer School Pekanbaru

N o	Item Pernyataan	S	KS	T S	Tota l Skor
1	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya dapat menemukan bahan	59 (61,5%)	37 (38,5%)	-	96 (100%)

	percakapan dengan orang lain.				
2	Setelah saya menonton <i>one stop football</i> saya merasa puas karena saya dapat menemukan bahan percakapan dan loyalitas terhadap sepakbola.	57 (59,4%)	39 (40,6%)	-	96 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Kemudian untuk item pernyataan kedua sebanyak 57 (59,4%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 39 (40,6%) responden menjawab pada ragu-ragu. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dominan menjawab setuju

Kepuasan Hiburan

Berdasarkan Tabel 5.13 dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap kepuasan yang dihasilkan dari motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* dengan item pernyataan pertama yang berkaitan dengan kepuasan hiburan setelah menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* adalah merasa puas karena dapat bersantai dan menghabiskan waktu luang sebagai indikator pertama yaitu sebanyak 69 (71,9%) responden menjawab kategori setuju, sebanyak 24

(25%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu dan sebanyak 3 (3,1%) responden menjawab pada kategori tidak setuju.

Tabel 5.13
Tanggapan Responden Terhadap
Indikator Kepuasan Hiburan pada
Variabel Dependen Kepuasan
menonton yang Diperoleh Siswa Tiga
Naga Football Academy and Soccer
SchoolPekanbaru

No	Item Pernyataan	S	KS	TS	Total Skor
1	Setelah saya menonton one stop football saya merasa puas karena saya dapat bersantai dan menghabiskan waktu luang.	69 (71,9%)	24 (25%)	3 (3,1%)	96 (100%)
2	Setelah saya menonton one stop football saya merasa puas karena saya dapat melepaskan kejenuhan	81 (84,4%)	15 (15,6%)	-	96 (100%)

an dan
kebosan
an.

3	Setelah saya menonton one stop football saya merasa puas karena saya dapat memperoleh kesenangan dan hiburan.	83 (86,5%)	13 (13,5%)	-	96 (100%)
---	---	---------------	---------------	---	--------------

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Kemudian untuk item pernyataan ketiga sebanyak 83 (86,5%) responden menjawab pada kategori setuju dan sebanyak 13 (13,5%) responden menjawab pada kategori ragu-ragu.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Dari pengujian validitas dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena koefisien lebih besar dari 0,30 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk item yang memiliki koefisien di atas 0,30 berarti memberikan hasil yang memuaskan (Azwar, 2004: 158).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji apakah kedua variabel berpengaruh yaitu antara motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terhadap kepuasan menonton yang diperoleh siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School*, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan menggunakan analisis

statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X : Variabel Independen (Motif menonton tayangan one stop football trans7)

Y : Variabel Dependen (Kepuasan menonton yang Diperoleh siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School*)

a : Nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b : Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Tabel 5.16

Rekapitulasi Perhitungan Statistik

N o	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi
1	Konstanta (a)	2,135	1,473	2,646	0,003
2	Motif	0,942			

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 5.16 terlihat hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 2,135 + 0,942 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 2,135 dan koefisien variabel motif sebesar 0,942. Sementara itu t hitung 1,473 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,646, dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi (R^2) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005: 125).

Tabel 5.17
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.795	1.3861

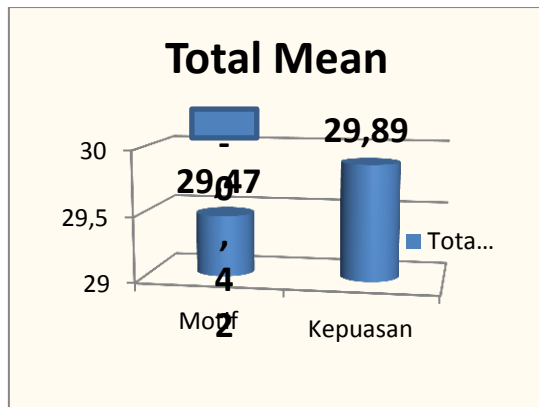
Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Tabel "Model Summary" tersebut memperlihatkan bahwa nilai R = 0,893 dan koefisien determinasi (R_{square}) adalah sebesar 0,797 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi 0,893 x 0,893. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel motif penggunaan terhadap kepuasan yang diperoleh adalah sebesar 79,7 % dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 20,3 % dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan artian terdapat pengaruh antara motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terhadap kepuasan menonton yang diperoleh siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School*. Dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yakni bahwa nilai R sebesar 0,893 maka dari model *summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,797

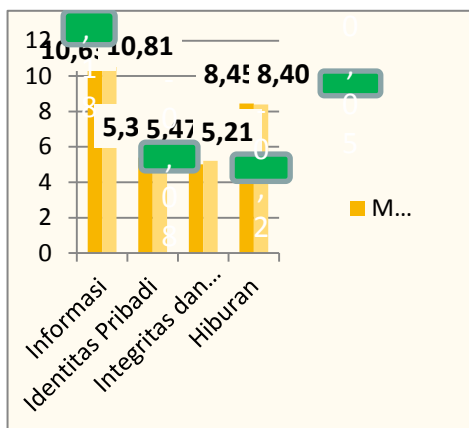
Gambar 5.1
Rekapitulasi Total Mean



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2016

Sementara untuk skor mean tiap kategori, untuk kategori motif informasi < kepuasan informasi dengan selisih -0,18, motif identitas pribadi < kepuasan identitas pribadi dengan selisih -0,08, motif integritas dan interaksi sosial <kepuasan integritas dan interaksi sosial dengan selisih -0,2, dan motif hiburan > kepuasan hiburan dengan selisih 0,05.

Gambar 5.2
Rekapitulasi Total Mean
Perindikator



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2016

Kesimpulan

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terhadap kepuasan siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana menggunakan *SPSS17forWindows*, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 2,135 + 0,942 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 2,135 dan koefisien variabel motif penggunaan media sebesar 0,942. Sementara itu t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,646, dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
- Berdasarkan tabel “Model Summary” memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,893$ dan koefisien determinasi (R_{square}) adalah sebesar 0,797 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,893 \times 0,893$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terhadap kepuasan siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* Pekanbaru adalah sebesar 79,7%. Sementara sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Dengan diketahuinya bahwa terdapat pengaruh motif menonton tayangan one stop Football terhadap kepuasan siswa *Tiga Naga Football Academy and Soccer School* Pekanbaru yang memiliki pengaruh sebesar 79,7% dengan kategori tinggi.
- Untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi terkait pengaruh

motif menonton diharapkan bagi peneliti selanjutnya memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, yaitu mengenai pengaruh motif menonton tayangan *One Stop Football Trans 7* terhadap kepuasan siswa *Tiga Naga football Academy and Soccer*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anggoro, M. Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala. 2005. *Komunikasi massa suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Badudu. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbarosa Rekatama Media.

Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Remika Cipta.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Media Group.

. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta.

. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta.

Mc.Quail, Denis. 2000, *Mass Communication Theories*, Fourth edition, Sage Publication, London.

Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morrison. 2005. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramadina Prakarsa.

Natalia Liemong, Fransisca. 2002. *Pendekatan Dalam Iklan Terhadap Audience*. Malang: Universitas Kristen Petra.

Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumadria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Wahyudi, J.B. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.